

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Artinya bahwa metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari subjek itu sendiri. (Hamid Darmadi, Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Bandung: Alfabeta, 2013), . h.153., n.d.)

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh di lapangan. Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena ilmiah ataupun rekayasa manusia. Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan. (Suharsimi Arikunto, Metode Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.309., n.d.)

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Medan yang berlokasi di Istana Maimun Medan Jl. Brigjend Katamso No.66, Kelurahan Aur, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20151. Waktu penelitian ini di rencanakan sejak proposal ini dibuat, dan dilanjutkan dengan bimbingan, hingga menjadi sebuah skripsi yang layak untuk disidangkan pada sidang meja hijau UIN-SU. Adapun rencana waktu penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan oktober 2021, sebagaimana pada jadwal berikut ini adalah:

C. Sumber Data

Pada penelitian ini, jenis data penelitian dipaparkan sebagai berikut:

1. Data Primer merupakan data yang langsung dapat dan disajikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek atau perusahaan tempat penulisan melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui wawancara dengan pihak yang langsung berkaitan dengan penelitian ini diperoleh dari teknik wawancara, kemudian diolah penulis. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara pada narasumber yaitu pimpinan, karyawan, dan bendahara pengurus Istana Maimun Medan.
2. Data sekunder Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari sumber lain atau berasal dari pihak tertentu di luar objek penelitian.(Suharsimi Arikunto, Metode Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),h.309., n.d.) Data yang diperoleh berasal dari buku-buku referensi, makalah ilmiah, dokumen, penelitian sebelumnya atau bahan bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan menjadi sumber pengumpulan data pada umumnya adalah pengurus atau pengelola Istana Maimun Medan. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah Ketua yayasan dan beberapa staf pengurus dan pengelola istana maimun khususnya di bidang keuangan, sehingga keseluruhan ada 4 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Variabel-variabel yang diteliti terdapat pada unit analisis yang bersangkutan dalam sampel penelitian.(Suharsimi Arikunto, Metode Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),h.312., n.d.) Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini, digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi.

Observasi dilakukan guna mendapatkan gambaran secara langsung informasi yang berhubungan dengan bentuk pengamatan yang berkembang. Teknik observasi sangat sesuai dengan penelitian sosial, karena pengamatan dapat dilakukan dengan melihat kenyataan dan mengamati secara mendalam. Observasi dalam penelitian ini akan dilakukan di Istana Maimun Medan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pemberian atas pengumpulan bukti-bukti (dokumen) dengan cara membuat salinan, mencatat serta mengutip data-data dari sumber lapangan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa sejarah berdirinya, dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas serta catatan yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di Istana Maimun Medan.

3. Wawancara (Interview)

Merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan menggunakan protokol kesehatan karena situasi pandemi covid-19 saat ini, dan merupakan wawancara semi terstruktur. Adapun wawancara yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah mengajukan serangkaian tanya jawab dengan Pengelola Istana Maimun Medan, sehingga penulis dapat memperoleh data mengenai fungsi-fungsi, dokumen-dokumen, sistem pencatatan, serta struktur organisasi yang terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penerimaan kas dan unsur-unsur yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

F. Teknik Analisis

Pada penelitian kualitatif proses analisa data dilakukan sebelum terjun kelapangan, selama proses dilapangan dan setelah selesai di lapangan, namun pada umumnya analisa data dilakukan saat berada di lapangan.

1. Analisa data sebelum dilapangan

Pada penelitian kualitatif, peneliti melakukan analisis sebelum melakukan penelitian melalui studi pendahuluan dan data sekunder. Fokus yang diteliti dapat berubah dan berkembang sesuai keadaan di lapangan.

2. Analisa Selama di Lapangan

Selama di lapangan maka peneliti melakukan analisis, pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data, dan pada periode tertentu. Pada intinya terdapat proses secara interaktif sampai menemukan data sudah jenuh. Meliputi aktivitas data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification.

- a. Reduksi data, adalah proses peneliti memilah data yang masuk dan diambil yang bersifat pokok dan penting saja.
- b. Data Display, setelah data direduksi maka segera dibuat display data. Display data merupakan cara penyajian suatu data, dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram agar mudah dipahami dan dihubungkan. Pada umumnya penelitian kualitatif penyajian data menggunakan teks naratif.
- c. Conclusion/ verification, langkah ketiga dalam analisa data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Data yang berada dilapangan mungkin berbeda dengan perkiraan, dengan demikian kesimpulan mungkin tidak menjawab permasalahan masalah ataupun mungkin dapat menjawab permasalahan.

G. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.¹ Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Menurut Sugiyono uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility, transferability,

¹ (Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 268., n.d.)

dependability, dan confirmability.² Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data.

Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan pada penelitian ini adalah credibility uji.credibility(kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji ini adalah:

- a. Perpanjangan pengamatan, hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan kredibilitas data. Melalui perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan terjalin akrab, terbuka, timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjanganpengamatan diakhiri.
- b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Guna meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan lebih cermat

² (Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis.* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 268., n.d.)

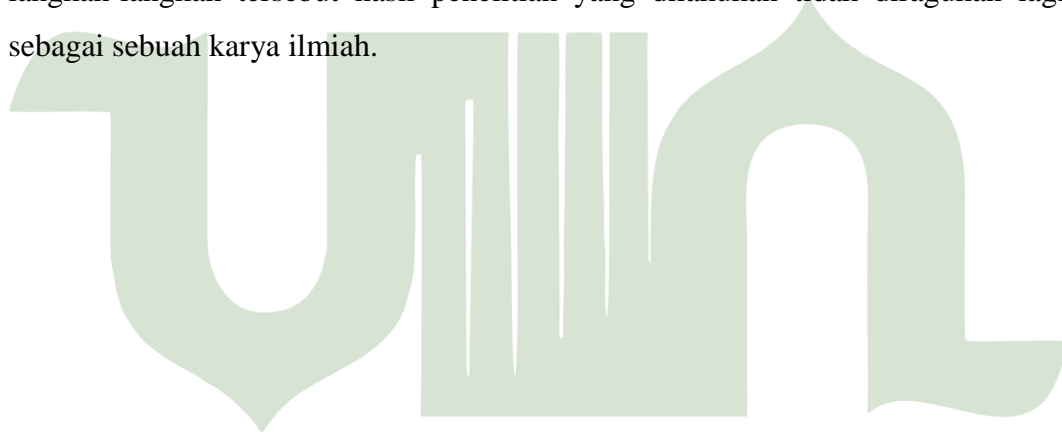
dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan berkualitas.

- c. Triangulasi triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Triangulasi Waktu, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.
- d. Analisis kasus negatif, melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.
- e. Menggunakan bahan referensi, yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

Pada laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

- f. Mengadakan member check, tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

Berdasarkan keterangan di atas untuk mendapatkan keabsahan data pada penelitian ini, maka uji keabsahan data yang peneliti gunakan adalah uji credibility. Hal ini hemat peneliti bahwa dalam uji ini terdapat langkah-langkah agar data yang diperoleh adalah data yang kredibel atau terpercaya. Melalui langkah-langkah tersebut hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan lagi sebagai sebuah karya ilmiah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN